

# Implementasi Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Ar-Rodhiyah Wonoayu Sidoarjo

Oleh:

Rossalia Agata,

Ainun Nadlif, S.Ag. M.Pd.I

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

januari, 2025

# Pendahuluan

pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pendidikan Islam serta peran ilmu tajwid dan makharijul huruf dalam memastikan bacaan yang benar. Di Indonesia, pembelajaran Al-Qur'an umumnya dilakukan di lembaga seperti TPQ, termasuk TPQ Ar-Rodhiyah Wonoayu, yang menerapkan metode At-Tartil sebagai pendekatan pembelajaran berbasis irama tartil untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Metode ini dikenal sebagai metode 3M (Mendengar, Menirukan, dan Melihat) yang dilanjutkan dengan latihan berulang (drill). Beberapa penelitian menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, namun masih terdapat tantangan dalam penerapannya, seperti kesulitan santri dalam memahami tajwid dan makharijul huruf serta kendala dalam sarana dan prasarana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode At-Tartil di TPQ Ar-Rodhiyah Wonoayu, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya, guna memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana implementasi metode At-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Ar-Rodhiyah Wonoayu?
2. Bagaimana hasil implementasi metode At-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Ar-Rodhiyah Wonoayu?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode At-Tartil di TPQ Ar-Rodhiyah Wonoayu?

# Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan implementasi metode at-tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan metode at-tartil di TPQ Ar-rodhiyah wonoayu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh dan holistik. Dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Rusandi and Muhammad Rusli 2021)

.Penelitian ini akan melibatkan observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan pengajar dan pengelola TPQ, serta analisis dokumen pembelajaran terkait Metode At-Tartil. Observasi langsung akan memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana metode ini diterapkan dalam kelas dan bagaimana santri meresponsnya. Wawancara dengan pengajar akan memberikan wawasan tentang pengalaman dan persepsi mereka mengenai efektivitas metode ini, sedangkan wawancara dengan santri akan mengungkapkan pengalaman belajar mereka dan perubahan dalam kemampuan baca Qur'an mereka. Analisis dokumen pembelajaran, termasuk buku panduan dan materi ajar, akan membantu menilai konsistensi dan kesesuaian metode dengan kaidah ilmu tajwid. Setelah mendapatkan. Tahapan selanjutnya peneliti melakukan analisis data kualitatif dengan mengacu pada konsep miles dan hubermen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. (Susanti and Prameswari 2020). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi metode at-tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Ar-Rodhiyah Wonoayu.

# Hasil

Hasil wawancara dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa para pengajar dan santri di TPQ Ar-Rodhiyah Wonoayu merasakan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an setelah penerapan metode At-Tartil. Pengajar mengungkapkan bahwa metode ini membantu santri memahami tajwid dan makhraj huruf dengan lebih baik, serta meningkatkan kelancaran bacaan. Santri juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dan lebih memahami hukum-hukum bacaan yang diajarkan. Namun, beberapa santri mengakui adanya tantangan, seperti perbedaan kemampuan di antara mereka dan masalah ketidakhadiran yang mempengaruhi proses belajar.

# Pembahasan

Hasil pembahasan artikel tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode At-Tartil di TPQ Ar-Rodhiyah Wonoayu, Sidoarjo, efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, terutama dalam aspek kelancaran, penerapan tajwid, dan ketepatan bacaan. Metode ini didukung oleh kolaborasi antara kepala TPQ dan orang tua, meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan kemampuan santri dan ketidakhadiran. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode At-Tartil sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an, dengan penekanan pada pentingnya tajwid dan makharijul huruf dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.



# Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dari penelitian tersebut adalah bahwa penerapan metode At-Tartil di TPQ Ar-Rodhiyah Wonoayu secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, terutama dalam aspek kelancaran, penerapan tajwid, dan ketepatan bacaan. Metode ini terbukti efektif berkat pendekatan sistematis dan terstruktur, serta dukungan dari kolaborasi antara kepala TPQ dan orang tua. Namun, penelitian juga mengidentifikasi tantangan seperti perbedaan kemampuan santri dan ketidakhadiran yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

# Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi praktis dalam mengembangkan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan efisien, serta menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Al-Qur'an, khususnya terkait metode At-Tartil. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik di TPQ Ar-Rodhiyah dan tempat lain dalam mengoptimalkan proses pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an, sehingga santri dapat mencapai kemampuan membaca yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meneliti sejauh mana metode At-Tartil dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan santri di TPQ Ar-Rodhiyah serta bagaimana metode ini dapat diadaptasi dan diterapkan di TPQ lain di Indonesia.



# Referensi

- [1] H. Novalia, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur’an pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Way Tenong,” p. 35, 2021.
- [2] R. Maulina, S. Ariani, and S. Suyanta, “Analisis Kemampuan Membaca Bacaan Gharib Dalam Al-Qur’an Pada Siswa Kelas XI Di MAN 1 Banda Aceh,” *J. Mudarrisuna Media Kaji. Pendidik. Agama Islam*, vol. 13, no. 2, p. 204, 2024, doi: 10.22373/jm.v13i2.19183.
- [3] F. M., “Analisis Rendahnya Minat Baca Tulis al-Qur’an dan Faktor yang Mempengaruhinya di SMP 8 BTN Sekkang Mas Kabupaten Pinrang,” p. 45, 2019.
- [4] F. Aulia, “HUBUNGAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN KELAS V DI MIN 1 BANDAR LAMPUNG,” vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [5] A. Gafur, Nurhasan, E. Switri, and Apriyanti, “Pentingnya Ilmu Tajwid dalam Mempelajari Al-Qur’an,” *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 6, pp. 13337–13343, 2023.
- [6] A. Nur’ani, “Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar,” *Tarbawi, J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 06, no. 01, p. 66, 2021.
- [7] M. Thorir, H. Ismail, H. S. Asnawi, A. Rohmawati, and M. N. Z. Maknun, “Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An- Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo,” *J. Al-Qiyam*, vol. 1, no. 2, pp. 91–107, 2020, doi: 10.33648/alqiyam.v1i2.131.
- [8] I. Q. Akyuni and S. A. Prayogo, “Peran Guru dalam Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Aplikasi Program Holy Qur’an Release 6,5 Plus di SMP Plus Darus Sholah Jember,” *MA’ALIM J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 02, pp. 210–226, 2022, doi: 10.21154/maalim.v3i2.4659.
- [9] L. Penellitian, I. Wahyudi, and R. Salahuddin, “Implementasi Penggunaan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran BTQ di MI Thoriqussalam,” vol. 24, no. 2, pp. 1240–1245, 2024, doi: 10.33087/jiubj.v24i2.5014.
- [10] P. Anggraeni, “PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR’AN PADA SANTRI DI RUMAH QUR’AN AR-RAHMAN KECAMATAN TEGINENENG PESAWARAN,” *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย*, vol. 4, no. 1, pp. 88–100, 2023.

